

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/Deflasi Kabupaten Ogan Ilir Triwulan I tahun 2022

Bulan (2022)	Inflasi/deflasi bulanan %	inflasi/deflasi kumulatif %	inflasi/deflasi tahunan (yoy)	komoditi penyumbang inflasi/deflasi	Penyebab
Januari, Februari & Maret	-0,01%	0,93%	2.43%	cabe merah, bawang merah, daging ayam ras, tomat dan minyak goreng	berkurangnya stok komoditi akibat cuaca dan produksi. permintaan mengalami kenaikan

sumber aset BPS

beberapa komoditi pangan (volatile food) cabe merah, bawang merah, daging ayam ras. pada triwulan I cenderung mengalami kenaikan, sedangkan komoditi penting lainnya seperti minyak goreng mengalami kelangkaan di pasar

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

ketidakpastian global masih membayangi dan menyebabkan kenaikan pasokan mengakibatkan naiknya harga minyak goreng yang bahan bakunya merupakan salah satu bahan bakar dan secara tidak langsung mengakibatkan kenaikan pada beberapa bahan pangan lainnya.

beberapa komoditi pangan pada triwulan I cenderung mengalami kenaikan pada beberapa komoditi pangan yaitu cabe merah, bawang merah, daging ayam ras dan tomat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada triwulan I berupaya menindak lanjuti dengan melakukan beberapa kali rapat koordinasi satgas pangan bersama kapolres ogan ilir untuk menyikapi kondisi yang akan terjadi menghindari ketidak amanan di masyarakat karna kendala kelangkaan minyak goreng dan hasil rapat tersebut adalah melakukan operasi minyak goreng

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Operasi pasar minyak goreng yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Ogan ilir bekerjasama dengan pemerintah provinsi sumatera selatan di pasar pasar di kabupaten Ogan Ilir dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan dan khususnya kelangkaan minyak goreng saat ini

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangka antisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok dan penting
2. mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi lainnya.
3. pemerintah daerah tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah kota /distributor/produsen minyak goreng dan pihak lainnya yang dianggap penting dalam kegiatan koordinasi maupun untuk mengadakan operasi pasar